

Aksi Sosial & Khidmah Umat — "Solidaritas yang Tahan Lama di RT"

Trigger: Pekan ini kabar konflik memenuhi ruang publik — duka pasca-perang di Teheran, kekerasan di Papua (Intan Jaya dan Yahukimo), dan luka Gaza yang terus memakan korban, termasuk seorang bayi empat bulan yang wafat karena keluarganya dihalangi. Kemarahan kolektif tinggi, tetapi rawan menguap jadi status yang dilupakan besok. Isu ini bisa direspons di level lingkungan bukan dengan menyelesaikan konflik global, melainkan dengan melatih otot solidaritas yang jujur, terarah, dan tahan lama — dimulai dari RT, masjid, dan keluarga kita sendiri.

- 🧒 **Anak-anak (5-12 tahun)**

Kotak Solidaritas Anak — celengan bareng untuk anak-anak yang terdampak konflik. Diorganisir oleh orang tua dan guru ngaji, melibatkan 8-15 anak TPA. Setiap anak membawa satu celengan kecil ke pengajian sore; tiap pertemuan mingguan mereka memasukkan receh dari sisa uang jajan, lalu guru ngaji menceritakan singkat (tanpa gambar kekerasan) tentang anak-anak seusia mereka yang sedang diuji, ditutup doa bersama. Output langsung: papan tempel di mushola yang mencatat perkembangan tabungan tiap pekan, dipamerkan ke orang tua.

- **Budget:** celengan karton/kaleng bekas dihias (Rp 50.000 untuk 15 anak), spidol dan kertas manila untuk papan (Rp 30.000). Total Rp 80.000.
- **Dampak terukur:** minimal 12 anak rutin menabung selama 4 pekan, dana terkumpul disalurkan lewat lembaga amanah pada pekan keempat.

- **Remaja (13-19 tahun)**

Piket Cek-Fakta Remaja Masjid — melawan hoaks konflik di grup RT dan sekolah. Diinisiasi remaja masjid atau karang taruna, didampingi satu orang dewasa. Manfaatkan kecakapan digital mereka: dua-tiga remaja bergiliran menjadi "petugas cek-fakta" pekanan di grup WA RT dan lingkaran teman sekolah. Ketika ada kabar konflik yang viral tapi meragukan, mereka bantu menelusuri sumbernya (cek tanggal, cari media pembanding) dan menempelkan hasilnya dalam format kartu sederhana di grup — "kabar ini benar / belum terverifikasi / hoaks lama". Fokus bukan menggurui, tapi melayani. Manfaatkan WA dan alat gratis yang sudah mereka pakai; tidak perlu aplikasi atau domain baru.

- **Budget:** kuota internet tambahan untuk dua petugas (Rp 100.000), template kartu cek-fakta desain gratis (Rp 0). Total Rp 100.000.
- **Dampak terukur:** minimal 4 kabar meragukan diverifikasi per pekan; dokumentasikan berapa kabar hoaks yang berhasil dihentikan penyebarannya di grup RT.

- **Dewasa (20-55 tahun)**

Rotasi Doa & Donasi RT — solidaritas terjadwal yang tidak

menguap. Diorganisir setelah jam kerja atau akhir pekan, melibatkan 5-8 keluarga dalam satu RT. Bentuk jadwal sederhana: setiap pekan satu keluarga menjadi "koordinator giliran" yang mengumpulkan donasi kecil dari tetangga (amplop keliling) dan memimpin doa singkat untuk saudara-saudara yang tertindas seusai sholat Maghrib berjamaah di rumah atau musala. Bobotnya pada konsistensi, bukan event besar sekali jadi — targetnya membuktikan bahwa solidaritas bisa dijaga empat pekan berturut-turut tanpa kehilangan ruh. Setiap akhir bulan, dana disalurkan lewat lembaga terpercaya dan bukti penyaluran dibagikan ke grup RT agar transparan.

- **Budget:** amplop dan buku catatan sederhana (Rp 30.000), konsumsi ringan saat pertemuan mingguan (Rp 150.000 untuk 4 pekan). Total Rp 180.000.
- **Dampak terukur:** dana solidaritas dari minimal 5 keluarga tersalurkan tiap bulan; catat jumlah keluarga yang ikut dan konsistensi kehadiran.

• 🧓 **Lansia (55+)**

Cerita Maghrib Lansia — mewariskan makna sabar dan keadilan

lewat kisah. Menghormati kebijaksanaan lansia sebagai pelaku dan sumber, bukan objek bantuan. Satu-dua lansia yang dihormati di RT diundang mengumpulkan anak-anak dan remaja seusai sholat Maghrib, seminggu sekali selama 15-20 menit, untuk menceritakan kisah teladan tentang keteguhan di atas kebenaran dan sikap adil saat marah — bisa kisah para sahabat, bisa pengalaman hidup mereka sendiri melewati masa-masa sulit bangsa. Ini menyalurkan energi keprihatinan menjadi pendidikan karakter lintas generasi.

- **Budget:** konsumsi ringan (teh dan camilan) untuk peserta (Rp 100.000 untuk 4 pertemuan), tikar tambahan jika perlu (Rp 50.000). Total Rp 150.000.
- **Dampak terukur:** minimal 4 sesi cerita terlaksana; catat jumlah anak dan remaja yang hadir rutin dan satu pelajaran yang mereka ingat.

Sinergi & koordinasi: Keempat aksi ini dijalankan paralel sebagai satu kampanye "Solidaritas RT Empat Pekan". Koordinator disarankan takmir muda atau sekretaris RT, memakai grup WA RT yang sudah ada — jangan bikin grup baru. Kotak solidaritas anak, donasi dewasa, dan verifikasi remaja bermuara pada satu penyaluran bulanan yang transparan; cerita Maghrib lansia menjadi ruh yang mengikat semuanya. Di akhir pekan keempat, adakan sholat Maghrib berjamaah dilanjutkan laporan singkat 20 menit di teras masjid untuk merayakan hasil dan merefleksikan bersama.